

BAB III

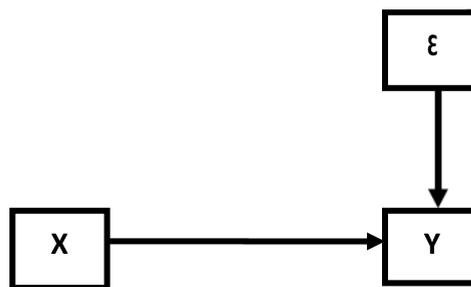
METODE DAN OBJEK PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Paradigma Penelitian

Menurut (Sugiyono 2019:72) mendefinisikan bahwa, “Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan”. Hal tersebut digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. 1
Paradigma Penelitian



Keterangan:

Variabel X : Disiplin Kerja

Variabel Y : Kinerja Karyawan

Variabel ϵ : Faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

—————> : Pengaruh

3.1.2 Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut (Sugiyono 2019:2) mengemukakan bahwa “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Untuk memperoleh gambaran ataupun uraian keadaan suatu objek penelitian pada saat penelitian sedang berlangsung, yaitu mengenai disiplin kerja dan kinerja karyawan pada PT. Hazwal Perdana Mandiri.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode yang disajikan untuk mencari dan mengumpulkan data dan fakta yang diperoleh dari lapangan yang disusun secara sistematis yang menggambarkan fakta pada waktu penelitian berlangsung, kemudian data dan fakta yang di dapat tersebut dianalisis sesuai dengan teori yang ada sehingga dapat digunakan untuk menguji kebenaran.

3.1.3 Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

A. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono 2019:76) bahwa, Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. **Variabel bebas (independen)** adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka variabel bebas yang

diteliti adalah Disiplin.

2. **Variabel Terikat (dependen)** adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka variabel terikat yang diteliti adalah Kinerja.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel yaitu dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan memudahkan dalam menetapkan pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti.

Variabel operasional dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1:

Table 3. 1
Operasionalisasi Variabel Bebas

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	No Item
Disiplin Kerja (Variabel X) (Hasibuan, 2019:194)	Tujuan Dan Kemampuan	1. Pekerjaan yang dibebankan sesuai dengan kemampuan	1
		2. Menyelesaikan tujuan pekerjaan	2
	Teladan Pimpinan	1. Pemimpin memberi contoh yang baik	3
		2. Pemimpin memberi motivasi terhadap karyawan	4
	Balas Jasa	1. Menghargai hasil Pekerjaan	5
		2. Kepuasan terhadap balas jasa yang diberikan	6
	Keadilan	1. Adanya persamaan hak dan kewajiban	7
		2. Bertindak adil terhadap semua karyawan	8
	Waskat	1. Berperan aktif dan langsung mengawasi karyawan	9
		2. Penindakan pada karyawan yang melanggar	10
	Sanksi Hukuman	1. Diterapkan berdasarkan pertimbangan logis dan masuk akal	11
		2. Memberikan efek jera terhadap pelanggar	12
	Ketegasan	1. Pimpinan berani dan bertindak tegas menerapkan hukuman	13
		2. Penindakan yang konsisten dalam melaksanakan peraturan	14
	Hubungan Kemanusiaan	1. Hubungan harmonis sesama karyawan	15
		2. Bersikap ramah dan bangun kekerabatan	16

Sumber: Hasil Studi Kepustakaan, 2020

Table 3. 2
Operasionalisasi Variabel Terikat

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	No Item
Kinerja Karyawan (Variabel Y) (Mondy, Noe, Premeaux)	Kuantitas Pekerjaan (Quantity of Work)	1. Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	17
		2. Jumlah pekerjaan yang dihasilkan sesuai target	18
	Kualitas Pekerjaan (Quality of Work)	1. Ketelitian dalam menjalankan pekerjaan	19
		2. Pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan yang diharapkan	20
	Kemandirian (Dependability)	1. Bekerja tanpa meminta bantuan orang lain	21
		2. Kedalaman komitmen yang dimiliki oleh karyawan	22
	Inisiatif (Initiative)	1. Melakukan Pekerjaan tanpa harus diperintah	23
		2. Ketersediaan untuk menerima tanggung jawab	24
	Adaptabilitas (Adaptability)	1. Mampu beradaptasi dengan lingkungan perusahaan	25
		2. Menjalin hubungan baik dengan siapapun	26
	Kerjasama (Cooperation)	1. Bekerjasama dengan sesama rekan kerja	27
		2. Saling membantu satu sama lain	28

Sumber: Hasil Studi Kepustakaan, 2020

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang akan dilakukan untuk menggali dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.2.1 Data Primer

1. Observasi Nonpartisipan

Suatu Teknik pengumpulan data dan informasi dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi dan tidak terlibat dalam proses kerja yang dilakukan oleh karyawan PT. Hazwal Perdana Mandiri.

2. Wawancara Terstruktur

Suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dan membawa instrument penelitian berupa pedoman wawancara, pengumpul data juga menggunakan alat bantu seperti *handphone* untuk merekam. Wawancara terstruktur ini dilakukan dengan manager lapangan dan sekretaris PT. Hazwal Perdana Mandiri berdasarkan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

3. Kuesioner (Angket)

Menurut (Sugiyono 2019:199) bahwa, Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Teknik pengumpulan data yang dipilih adalah metode teknik sampling berupa teknis sensus, yaitu metode yang diambil semua populasi untuk dijadikan responden dalam penelitian ini. Respondennya sebanyak 20 karyawan di PT. Hazwal Perdana Mandiri.

Untuk memberikan skor (nilai) terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan menggunakan skala likert. Menurut **(Sugiyono 2019:146)** Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan dengan memberikan bobot kriteria jawaban sebagai berikut:

Table 3. 3
Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Studi kepustakaan

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan cara melaksanakan penelitian kepustakaan yaitu dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah literatur- literatur, serta mempelajari sumber-sumber yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, seperti buku dan jurnal.

3.3 Teknik Analisis Data

Merupakan suatu cara untuk mengolah data yang di dapat menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat mudah dipahami dan menemukan solusi dari sebuah permasalahan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pendekatan statistik dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

3.3.1 Analisis Skor Tiap Variabel

Analisis deskriptif masing-masing variabel didasarkan pada hasil penyebaran jawaban terhadap kuesioner yang diajukan (lampiran). Analisis deskriptif dilakukan dengan melihat total skor yang dicapai dibandingkan dengan total skor ideal atau total skor maksimum. Untuk menganalisis tingkat pencapaian yang diperoleh, maka skor atau presentase masing-masing variabel dikelompokkan ke dalam lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah. Skor maksimum setiap pernyataan adalah 5 dan skor minimum adalah 1. Jarak antara satu kuartil dengan kuartil lainnya adalah sebesar seperempat dari selisih nilai maksimum dengan nilai minimum, dengan demikian jarak antar kuartil adalah 20%.

Untuk menganalisis jawaban responden akan dibobotkan yaitu dengan mengalihkan jumlah responden yang menjawab dengan nilai skala likert dari jawaban tersebut. Setelah itu nilai bobot tersebut dibandingkan dengan nilai bobot standar untuk mengetahui kinerjanya. Nilai bobot standar ini dibagi kedalam lima (5) rentang penilaian yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Untuk mencari nilai bobot standar dilakukan dengan mencari panjang rentang bobot diatas. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Skor Maximum (Bobot Maximum) = 5x jumlah item x jumlah responden

Skor Minimum (Bobot Minimum) = 1x jumlah item x jumlah responden

$$\text{Rentang} = \frac{B_{\max} - B_{\min}}{S}$$

Keterangan:

R = panjang rentang

B_{max} = bobot jawaban maximum (5)

B_{min} = bobot jawaban minimum (1)

S = skala nilai

Setelah itu pembobotan dibagi ke dalam lima (5) tingkatan berdasarkan pengklasifikasian di atas yang dimulai dari skor minimum.

Dari data skor jawaban responden variabel X diatas, maka dapat dilakukan analisis data dengan cara menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skorsing dari setiap jawaban responden.

Untuk menjawab identifikasi masalah pertama dan kedua yaitu disiplin (sebagai variabel X) dan kinerja (sebagai variabel Y) dengan melakukan

pembagian kuesioner yang diolah dengan memakai aturan skala likert yang kemudian diolah dalam bentuk persentase jawaban yang diperoleh dari skor nilai aktual dibagi dengan skor ideal kemudian dikalikan 100%.

Table 3. 4
Katagori Tingkat Pencapaian

Katagori Penilaian	Tingkat Penilaian (%)
Sangat Tinggi	80-100
Tinggi	60-79.99
Cukup Tinggi	40-59.99
Rendah	20-39.99
Sangat Rendah	0-19.99

3.3.2 Uji Validitas Instumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Arikunto 2019:211).

Menurut (Sugiyono 2019:361) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi *Product Moment* yang rumusnya (Arikunto 2019:213)

sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n = Banyaknya data atau responden

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat masing-masing X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing Y

3.3.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas adalah “sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”. (Arikunto 2019:221) Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Alat untuk mengukur reliabilitas, kuesioner dalam penelitian ini adalah

Metode Alpha. (Arikunto 2019:238) yaitu:

$$r_{ij} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{ij} = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir pertanyaan

σ^2 = varians skor tes

Untuk mempelajari rumus seperti diatas dalam uji reliabilitas sebuah instrument, yang terlalu banyak memakan waktu adalah perhitungan varian tiap butir soal, dan juga tergantung pada jumlah seberapa banyak pertanyaan yang ada. Jika jumlah pernyataan semakin banyak maka akan semakin banyak pula menghitung varian tiap butirnya.

Untuk mencari varian butir itu dapat digunakan rumus:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_i^2 = Varian butir pernyataan ke-n (misalnya ke-1 dan seterusnya)

$\sum X$ = Jumlah skor jawaban subjek untuk butir pertanyaan ke-n

3.3.4 Regresi Linier Sederhana

Persamaan ini digunakan untuk memperjelas pengaruh antara dua variabel

yaitu pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan, menurut **(Sugiyono 2019:270)** mengemukakan bahwa “regresi sederhana pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”.

Persamaan umum Regresi Linier sederhana rumusnya adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan).

B = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga dari a dan b dicari dengan menggunakan rumus menurut

Husain Umar (2003:114) sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3.3.5 Analisis Korelasi Rank Spearman

Korelasi diperlukan untuk melihat pengaruh (hubungan) di antara variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, karena dari

pengamatan dari dua variabel tersebut berskala ordinal/ranking, maka derajat korelasi dicari dengan koefisien korelasi Rank Spearman.

Sugiyono (2008:356) korelasi Rank Spearman bahwa “korelasi Rank Spearman digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikan hipotesis asosiatif apabila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama”.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$rs = 1 - \frac{6 \sum di^2}{N^3 - N}$$

Keterangan:

rs = Koefisien Korelasi Rank Spearman

$\sum di^2$ = Jumlah selisih ranking

n = Banyaknya responden

bila terdapat data kembar pada perhitungan maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$rs = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 + \sum di^2}{2\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

rs = Koefisien Korelasi Rank Spearman

R(Xi) = Rank pada X untuk data yang ke-

R(Yi) = Rank pada Y untuk data yang ke-

3.3.6 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh diantara kedua variabel, yaitu seberapa besar pengaruh variabel bebas (Disiplin Kerja) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan) digunakan rumus koefisien determinasi menurut **Haryono Subiakio (1999:198)** sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

rs² = Koefisien Korelasi

100% = Konstanta